

﴿861﴾ Dari Abu Juray al-Hujaimi ؓ, beliau berkata,
 أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقُلْتُ: عَلَيْكَ السَّلَامُ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: لَا تَقُلْ عَلَيْكَ
 السَّلَامُ، فَإِنَّ عَلَيْكَ السَّلَامُ نَحْيَةُ الْمَوْتَى.

"Aku mendatangi Rasulullah ﷺ dan kuucapkan, 'Alaikassalam wahai Rasulullah.' Beliau bersabda, 'Jangan mengucapkan, 'Alaikassalam', karena itu adalah salam untuk orang-orang yang sudah mati.'" **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."** Hadits ini telah disebutkan secara lengkap di muka.⁶⁰¹

[133]. BAB ADAB MENGUCAPKAN SALAM

﴿862﴾ Dari Abu Hurairah ؓ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,
 يُسَلِّمُ الرَّاَكِبُ عَلَى الْمَاشِي، وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ.

"Orang yang naik kendaraan mengucapkan salam kepada orang yang berjalan, orang yang berjalan mengucapkan salam kepada yang duduk, dan yang sedikit mengucapkan salam kepada yang banyak."
Muttafaq 'alaih.

Dan dalam satu riwayat al-Bukhari,

وَالصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ.

"Dan anak kecil mengucapkan salam kepada yang besar."

﴿863﴾ Dari Abu Umamah Shuday bin Ajlan al-Bahili ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِاللَّهِ مَنْ بَدَأَهُمْ بِالسَّلَامِ.

"Sesungguhnya manusia yang paling patut mendapatkan rahmat Allah adalah yang pertama kali mengucapkan salam." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad bagus.**

⁶⁰¹ Hadits no. 800.

Dan at-Tirmidzi meriwayatkan dari Abu Umamah رضي الله عنه,

قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الرَّجُلَانِ يَلْتَقِيَانِ، أَيُّهُمَا يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ؟ فَقَالَ: أَوْلَاهُمَا بِاللَّهِ.

"Rasulullah ditanya, 'Wahai Rasulullah, jika dua orang berjumpa, siapakah yang sebaiknya mengucapkan salam terlebih dulu?' Beliau menjawab, 'Yang paling patut mendapatkan rahmat Allah'." **At-Tirmidzi** berkata, "Ini hadits *hasan*."



[134]. BAB ANJURAN MENGULANGI SALAM KEPADA ORANG YANG DITEMUINYA BERULANG-ULANG DALAM WAKTU DEKAT SEPERTI ORANG YANG MASUK KEMUDIAN KELUAR KEMUDIAN MASUK LAGI, ATAU MEREKA TERHALANGI OLEH SEBATANG POHON ATAU YANG SEMISALNYA



﴿864﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dalam hadits tentang orang yang shalatnya tidak benar,

أَنَّهُ جَاءَ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ فَقَالَ: ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ، فَارْجِعْ فَصَلِّ، ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

"Bahwa dia datang lalu shalat, kemudian dia menghampiri Nabi ﷺ dan mengucapkan salam kepada beliau, maka beliau menjawab salamnya, lalu bersabda, 'Shalatlah kembali, karena sesungguhnya kamu belum shalat.' Maka dia kembali shalat, kemudian menghampiri Nabi ﷺ seraya mengucapkan salam, hingga dia melakukan hal ini tiga kali." **Muttafaq** 'alaih.

﴿865﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, إِذَا لَقِيَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُسَلِّمْ عَلَيْهِ، فَإِنْ حَالَتَ بَيْنَهُمَا شَجَرَةٌ أَوْ جِدَارٌ أَوْ حَجَرٌ ثُمَّ لَقِيَهِ فَلْيُسَلِّمْ عَلَيْهِ.